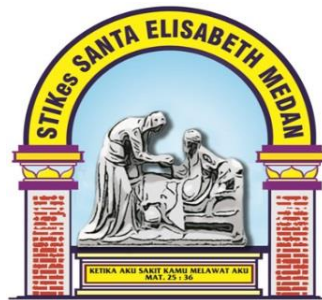


SKRIPSI

**HUBUNGAN LAMA HOSPITALISASI ANAK
DENGAN TINGKAT KECEMASAN
ORANGTUA DI RUMAH SAKIT
SANTA ELISABETH MEDAN
TAHUN 2019**



OLEH :
IREN CHRISTIN WARUWU
032015023

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2019**

SKRIPSI

**HUBUNGAN LAMA HOSPITALISASI ANAK
DENGAN TINGKAT KECEMASAN
ORANGTUA DI RUMAH SAKIT
SANTA ELISABETH MEDAN
TAHUN 2019**



UntukMemperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth

Oleh:

IREN CHRISTIN WARUWU

032015023

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2019**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iren Christin Waruwu
Nim : 032015023
Program Studi : Ners
Judul Skripsi : Hubungan Lama Hospitalisasi Anak Dengan Tingkat Kecemasan Orangtua Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan tata di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.



Penulis,

(Iren Christin Waruwu)



**PROGRAM STUDI NERS
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Persetujuan

Nama : Iren Christin Waruwu
NIM : 032015023
Judul : Hubungan Lama Hospitalisasi Anak dengan Tingkat Kecemasan
Orangtua di Rumah Sakit Tahun 2019

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan
Medan, 15 Mei 2019

Pembimbing II

(Helinida Saragih, S.Kep., Ns)

Pembimbing I

(Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep)



Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Samsiat Saurat, S.Kep., Ns., MAN)

Telah Diuji

Pada Tanggal, 15 Mei 2019

PANITIA PENGUJI

Ketua :



Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep

Anggota :



1. Helinida Saragih, S.Kep., Ns



2. Sri Martini, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Ners



(Prodi Ners, S.Kep., Ns., MAN)



**PROGRAM STUDI NERS
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Pengesahan

Nama : Iren Christin Waruwu
NIM : 032015023
Judul : Hubungan Lama Hospitalisasi Anak dengan Tingkat Kecemasan
Orangtua di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019.

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Sabtu, 15 Mei 2019 Dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI

Penguji I : Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji II : Helinida Saragih, S.Kep., Ns

Penguji III : Sri Martini, S.Kep., Ns., M.Kep

TANDA TANGAN



Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Sihurat, S.Kep., Ns., MAN)



Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Mestiana P. Karo, M.Kep., DNSc)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : IREN CHRISTIN WARUWU

NIM : 032015023

Program studi : Ners

Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty free Right*) atas karya yang berjudul "Hubungan Lama Hospitalisasi Anak Dengan Tingkat Kecemasan Orangtua Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan". Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalti Non-eksklusif ini sekolah tinggi ilmu kesehatan santa Elisabeth medan berhak menyimpan, mengalih media/format, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 16 Mei 2019

Yang menyatakan



(Iren Christin Waruwu)

DAFTAR ISI

SAMPULDEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERNYATAAN ORINALITAS	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
PENGESAHAN.....	vi
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTARTABEL	xvi
DAFTARBAGAN.....	xvii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 LatarBelakang	1
1.2 RumusanMasalah	5
1.3 Tujuan.	5
1.3.1 TujuanUmum	5
1.3.2 TujuanKhusus	5
1.4 ManfaatPenelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	 8
2.1 Konsep anak	8
2.1.1 Definisi anak	8
2.1.2 Tingkat perkembangan anak	8
2.1.3 Kebutuhan dasar anak	10
2.2 Hospitalisasi.....	11
2.2.1 Definisi Hospitalisasi.....	11
2.2.2 Reaksi terhadap sosialisasi	11
2.2.3 Klasifikasi lama hospitalisasi	13
2.3 Kecemasan.....	13
2.3.1 Definisi kecemasan.....	13
2.3.2 Klasifikasi kecemasan	14
2.3.3 Tanda dan gejala kecemasan	15
2.3.4 Hubungan lama hospitalisasi dengan kecemasan.....	16
 BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
3.1 KerangkaKonseptual penelitian	18
3.2 HipotesisPenelitian.....	19

BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN	20
4.1. Rancangan Penelitian	20
4.2. Populasi dan Sampel	20
4.2.1 Populasi penelitian	20
4.2.2 Sampel penelitian	20
4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	21
4.3.1 Variabel Penelitian	21
4.3.2 Definisi Operasional	22
4.4. Instrument Penelitian	24
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
4.5.1 Lokasi	25
4.5.2 Waktu Penelitian	25
4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	25
4.6.1 Metode pengumpulan data	25
4.6.2 Teknik Pengumpulan data	26
4.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas	26
4.7 Kerangka Operasional	28
4.8 Analisa Data	29
4.9 Etik Penelitian	31

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

1. Flowchart	46
2. Surat Pengajuan Judul Proposal	47
3. Usulan Judul Proposal	48
4. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian	49
5. Surat Izin Pengambilan Data Awal Penelitian	50
6. Surat Keterangan Layak Etik	51
7. Surat Permohonan Izin Penelitian	52
8. Surat Izin Penelitian	53
9. Surat Selesai Penelitian	54
10. Lembar Kuesioner	55
11. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	56
12. <i>Informed Consent</i>	57
13. Hasil Output Penelitian	58
14. Lembar Konsultasi	59

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Defenisi Operasional Hubungan Lama Hospitalisasi Anak Dengan Tingkat Kecemasan Orangtua Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019	22
Tabel 4.2	Koefisien Korelasi.....	30
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi Responden Di Ruang Rawat Inap St.Theresia Rumah Sakit Santa Eliabeth Medan Tahun 2019	34
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Lama Hospitalisasi Anak Di Ruang Rawat Inap St.Theresia Rumah Sakit Santa Eliabeth Medan Tahun 2019	35
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Orangtua Di Ruang Rawat Inap St.Theresia Rumah Sakit Santa Eliabeth Medan Tahun 2019.....	36
Tabel 5.4	Hubungan Lama Hospitalisasi Anak Dengan Tingkat Kecemasan Orangtua Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019.....	36

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1	Rancangan Penelitian Hubungan Lama Hospitalisasi Anak Dengan Tingkat Kecemasan Orangtua Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019.....	43
Bagan 4.2	Kerangka Operasional Hubungan Lama Hospitalisasi Anak Dengan Tingkat Kecemasan Orangtua Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019.....	29

ABSTRAK

Iren Christin Waruwu 032015023

Hubungan Lama Hospitalisasi Anak Dengan Tingkat Kecemasan Orangtua Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

Prodi Ners 2019

Kata Kunci : Hospitalisasi, Kecemasan orangtua

(xvii + 43 + Lampiran)

Hospitalisasi adalah suatu proses yang disebabkan alasan tertentu baik keadaan darurat atau berencana dan mengharuskan anak untuk tinggal di rumah sakit untuk menjalani terapi serta perawatan sampai pemulangan kembali ke rumah. lama hospitalisasi anak dapat menjadi suatu pengalaman yang menimbulkan trauma baik pada anak maupun orang tua sehingga menimbulkan reaksi kecemasan yang akan sangat berdampak dalam perawatan anak di rumah sakit. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan lama hospitalisasi anak dengan tingkat kecemasan orangtua. Metode penelitian ini adalah korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah orangtua yang anaknya dirawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan sebanyak 78 responden dengan teknik pengambilan sampel *purposive sample*. Alat ukur berupa kuesioner dan data observasi lama hari rawat anak di rumah sakit. Analisa data dilakukan dengan uji statistik *spearman rank*. Berdasarkan hasil uji statistik *spearman rank* nilai $p\text{ value}=0,000$ ($p<0,05$) dengan nilai $(r) =0,793$ maka dapat disimpulkan ada hubungan lama hospitalisasi anak dengan tingkat kecemasan orangtua dan nilai r berpola positif menunjukkan hubungan yang kuat yaitu semakin lama hospitalisasi anak di rumah sakit semakin tinggi tingkat kecemasan orangtua. Diharapkan perawat dapat meningkatkan pelayanan kesehatan untuk meminimalkan lama hari rawat anak di rumah sakit.

(Daftar pustaka: 2009-2016)

ABSTRACT

Iren Christin Waruwu 032015023

The Relationship between lengthHospitalization of Children and Parents' Anxiety Level at Saint Elisabeth Hospital Medan

Nursing Study Program 2019

Keywords: Hospitalization, Parental Anxiety

(xvii + 43 + Appendix)

Hospitalization is a process that is caused by certain reasons whether it is an emergency or a plan and requires the child to stay in the hospital to undergo therapy and care until returning home. The length of hospitalization of children can be a traumatic experience for both children and parents, causing an anxiety reaction that will greatly impact child care in the hospital. The aim of the study is to determine the long association of hospitalization of children with parental anxiety levels. The method of this research is correlational. The samples in this study are parents whose children were treated in the inpatient room of Saint Elisabeth Hospital Medan as many as 78 respondents with purposive sample sampling techniques. Measuring instruments are questionnaires and observation data for the length of day of care of children in the hospital. Data analysis is performed by spearman rank statistical test. Based on the results of the Spearman rank statistical test $p \text{ value} = 0,000$ ($p < 0.05$) with a value (r) = 0.793, it can be concluded that there is a long relationship between hospitalization of children with parental anxiety levels and positive patterned r values which show a strong combination of longer hospitalization children in the hospital have higher parents' anxiety levels. It is expected that nurses can improve health services to minimize the length of care for children in the hospital.

(Bibliography: 2009-2016)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasihnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah **“Hubungan Lama Hospitalisasi Anak Dengan Tingkat Kecemasan Orangtua Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengajukan skripsi ini dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan.

Penyusunan skripsi ini telah banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, S.Kep., Ns., M.Kep, DNScs selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan saya kesempatan untuk mengikuti penelitian dalam upaya penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. DR. Maria Christina, MARS selaku Direktur Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
3. Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN, selaku Ketua Program Studi Ners yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk melakukan penelitian dalam penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.

4. Maria Puji Astuti Simbolon, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku dosen pembimbing I yang telah sabar dan banyak memberikan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Helinida saragih, S.Kep., Ns, selaku dosen pembimbing II yang telah sabar dan banyak memberikan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Sri Martini, S.Kep., Ns., M.Kes, selaku dosen penguji III yang telah sabar dan banyak memberikan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan dalam mengerjakan skripsi ini serta memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Indra Hizkia Perangin-angin S.Kep., Ns., M.Kep, selaku pembimbing akademik yang telah sabar dan banyak memberikan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan dalam mengerjakan skripsi ini serta memberikan motivasi kepada peneliti.
8. Selaku staff dosen STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing dan mendidik penulis dalam upaya pencapaian pendidikan sejak semester I-VIII. Terima Kasih juga buat motivasi dan dukungan yang diberikan kepada peneliti, untuk segala cinta dan kasih yang telah tercurah selama proses pendidikan sehingga peneliti dapat sampai pada penyusunan skripsi ini.
9. Terima kepada kedua orang tua saya ayah (Alm. Henoki Waruwu) dan ibu (Budiria Zebua) dan abang, kakak, adik saya (Sonny Ndraha, Selfin Waruwu,

Fridolin Waruwu, Trisha Waruwu) dan seluruh keluarga saya yang selalu memberikan doa serta dukungan yang luar biasa kepada peneliti.

10. Seluruh teman-teman program studi Ners tahap akademik angkatan IX stambuk 2015, yang selalu berjuang bersama sampai dengan penyusunan tugas akhir ini, dan terimakasih untuk semua orang yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa membalas semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti.

Medan, Mei 2019
Peneliti

(Iren Christin Waruwu)

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak merupakan aset bangsa yang sangat penting untuk masa depan kehidupan kita semua. Nilai yang diberikan pada mereka tercermin dalam kesejahteraan yang mereka terima. Anak dapat gagal memenuhi harapan setiap orang tua apabila anak mengalami suatu gangguan dimasa kanak-kanak seperti trauma di rumah sakit, sekolah, maupun di rumah (Sumaryoko, 2008 dalam Purwandari, 2009).

Menurut Wong (2009) krisis penyakit dan hospitalisasi pada masa anak-anak mempengaruhi setiap anggota keluarga inti. Reaksi orang tua terhadap penyakit anak mereka bergantung pada keberagaman faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hampir semua orang tua berespons terhadap penyakit dan hospitalisasi anak mereka dengan reaksi yang luar biasa konsisten. Pada awalnya

orang tua dapat bereaksi tidak percaya, marah atau merasa bersalah, takut, cemas, dan frustrasi.

Hospitalisasi adalah suatu proses yang disebabkan alasan tertentu baik keadaan darurat atau berencana dan mengharuskan anak untuk tinggal di rumah sakit untuk menjalani terapi serta perawatan sampai pemulangan kembali ke rumah (Suryanti, 2013).

Populasi anak yang dirawat di rumah sakit menurut Wong (2009), mengalami peningkatan yang sangat dramatis. Persentase anak yang dirawat di

rumah sakit saat ini mengalami masalah yang lebih serius dan kompleks dibandingkan kejadian hospitalisasi tahun-tahun sebelumnya. Mc Cherty dan Kozak dalam Hikmawati (2003) mengatakan hampir empat juta anak dalam satu tahun mengalami hospitalisasi. Rata-rata anak mendapat perawatan selama enam hari. Selain membutuhkan perawatan yang spesial dibanding pasien lain, anak sakit juga mempunyai keistimewaan dan karakteristik tersendiri karena anak-anak bukanlah miniatur dari orang dewasa atau dewasa kecil. Waktu yang dibutuhkan untuk merawat penderita anak-anak 20-45% lebih banyak dari pada waktu untuk merawat orang dewasa.

Hasil survey UNICEF (2012) menyatakan 84% anak menjalani hospitalisasi sedangkan data *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2011 menunjukkan jumlah anak yang menjalani hospitalisasi sebanyak 152 juta anak.

Di Indonesia setiap tahunnya terdapat lebih dari 5.000.000 anak yang menjalani perawatan di Rumah Sakit, dimana masalah anak dengan hospitalisasi akan memberikan respon kecemasan terhadap orangtua maupun keluarga. Di Sumatera Utara sebanyak kurang lebih dari 100.000 anak per tahunnya mengalami hospitalisasi (Kurniawati, 2011).

Orangtua pada saat anak menjalani hospitalisasi seringkali mengalami kecemasan akibat stress. Masalah kecemasan pada orangtua apabila tidak mempunyai mekanisme koping yang baik, dapat menjadi kecemasan berat atau panik. Masalah ini dapat menambah stressor bagi anak yang sedang membutuhkan dukungan kedua orangtuanya. Sehingga dalam kondisi ini orangtua sangat membutuhkan dukungan secara emosi dan sosial tidak hanya dari keluarga

atau kerabat, tetapi membutuhkan dukungan dari lingkungannya. Orang tua merupakan unsur penting dalam perawatan, khususnya perawatan pada anak. Oleh karena anak merupakan bagian dari keluarga, maka perawat harus mampu mengenal orang tua sebagai tempat tinggal atau konstanta tetap dalam kehidupan anak terutama kehidupan anak di rumah sakit.

Kecemasan atau ansietas adalah gangguan alam perasaan yang ditandai dengan perasaan ketakutan atau kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan, tidak mengalami gangguan dalam menilai realitas, kepribadian masih utuh, perilaku dapat mengganggu tetapi masih dalam batas-batas normal (Hawari, 2010)

Menurut Gail (2006) cemas atau ansietas adalah kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar, yang berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak perdaya. Keadaan emosi ini tidak memiliki objek yang spesifik. Ansietas dialami secara subjektif dan dikomunikasikan secara interpersonal.

Menurut Sadock & Sadock (2010) beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan seseorang yaitu faktor intrinsik meliputi usia, pengalaman menjalani pengobatan, konsep diri dan peran, sedangkan faktor ekstrinsik meliputi kondisi medis, tingkat pendidikan, akses informasi, proses adaptasi, dan tingkat sosial ekonomi.

Penelitian oleh Audina (2017) menyatakan ada hubungan antara dampak hospitalisasi anak dengan lamanya rawat inap, diagnose penyakit anak, dan tingkat pendidikan orangtua terhadap kecemasan orang tua dengan presentase terbanyak adalah kecemasan berat. Salah satu tanda seseorang mengalami stress adalah adanya ketegangan otot dan kecemasan merupakan tanda kesiapan tubuh terhadap potensial kejadian yang berbahaya, sehingga individu pada kondisi

cemas/ ansietas memerlukan banyak energi untuk mengembalikan ketidakseimbangan yang terjadi akibat respon terhadap kecemasan yang dialami.

Menurut Supartini (2009) lama hospitalisasi anak dapat menjadi suatu pengalaman yang menimbulkan trauma baik pada anak maupun orang tua sehingga menimbulkan reaksi tertentu yang akan sangat berdampak pada kerja sama anak dan orang tua dalam perawatan anak selama di rumah sakit. Oleh karena itu, betapa pentingnya perawat memahami konsep hospitalisasi dan dampaknya pada anak dan orang tua sebagai dasar dalam pemberian asuhan keperawatan. Orang tua mengalami kecemasan yang tinggi saat perawatan anaknya di rumah sakit, walaupun beberapa orang tua juga dilaporkan tidak mengalaminya karena perawatan anak dirasakan dapat mengatasi permasalahannya. Terutama pada mereka yang baru pertama kali mengalami perawatan anak di rumah sakit, dan orang tua yang kurang mendapat dukungan emosi dan sosial keluarga, kerabat bahkan petugas kesehatan akan menunjukkan perasaan cemasnya. Terjadinya stres hospitalisasi pada anak dapat berpengaruh terhadap perawatan anak selama di rumah sakit dan dapat berpengaruh terhadap proses penyembuhan. Reaksi hospitalisasi yang ditunjukkan oleh anak bersifat individual dan sangat bergantung pada tahapan usia perkembangan anak, pengalaman sebelumnya terhadap sakit, sistem pendukung yang tersedia dan kemampuan koping yang dimiliki.

Menurut Wong (2008) Kecemasan akan menyebabkan anak menjadi tidak kooperatif dan sulit diajak berkomunikasi. Anak akan cenderung rewel dan menolak perawatan dan pengobatan, sehingga akan mempersulit tenaga kesehatan dalam memberikan perawatan dan pengobatan. Hal ini akan berdampak nyata pada

lamanya dirawat, proses pengobatan dan perawatan pada anak. Anak yang mengalami stres selama dalam masa perawatan, dapat membuat orang tua menjadi stres dan stres orang tua akan membuat tingkat stres anak semakin meningkat, terutama pada mereka yang baru pertama kali mengalami perawatan di rumah sakit dan orang tua yang kurang mendapat dukungan emosi dan sosial dari keluarga, kerabat, bahkan petugas kesehatan akan menunjukkan perasaan cemasnya (Supartini, 2004).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan khususnya di Ruang Rawat St. Theresia didapatkan bahwa jumlah anak yang dirawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan selama 11 bulan terakhir pada tahun 2018 yaitu 1800 orang anak dengan rata-rata jumlah 164 orang per bulannya. Hasil observasi terhadap pasien anak yang dirawat di ruang anak masih banyak ditemukan anak yang menangis terutama saat dilakukan tindakan perawatan. Selain menangis, pasien anak juga tidak mau berpisah dengan orang tuanya terutama ibunya dan menghindar ketika akan dilakukan tindakan perawatan. Pasien anak juga sering merasa ketakutan terhadap alat – alat medis, bau yang khas, pakaian putih, dan petugas kesehatan yang hendak melakukan tindakan asuhan keperawatan. Hospitalisasi juga menyebabkan anak – anak menjadi susah makan, susah tidur, susah minum obat dan sering meminta pulang. Hampir semua anak sering menangis meminta untuk pulang bahkan sebelum benar – benar pulih, anak memaksa untuk pulang karena takut dengan tindakan medis yang akan dilakukan seperti saat diinjeksi, dipasang termometer, saat perawat datang membawa obat, saat diambil darah, semua anak meronta, memeluk ibu, mengajak pulang dan berteriak. Terjadinya stres hospitalisasi anak

dapat berpengaruh terhadap proses penyembuhan, ini akan berdampak pada lama hari rawat anak yang akan menjadi semakin lama. Anak yang mengalami stress selama masa perawatan dapat membuat orangtua menjadi stress dan cemas, semakin lama hari rawat maka orangtua semakin cemas dengan kondisi anaknya. Belum lagi dalam beberapa kasus, anak meminta pulang dan akhirnya orangtua pun memilih untuk pulang atas keinginan sendiri karena anak yang menolak semua tindakan yang dilakukan terhadapnya. Orangtua berfikir bahwa semakin anak rewel maka semakin anak sakit, maka jalan satu – satunya adalah membawa anak pulang dan melakukan perawatan di rumah.

Bertolak dari fenomena yang terjadi maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Lama Hospitalisasi Anak dengan Tingkat Kecemasan Orangtua di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada hubungan lama hospitalisasi anak yang dirawat di rumah sakit dengan tingkat kecemasan orangtua di Ruang Rawat Inap St. Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2019?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan lama hospitalisasi anak dengan tingkat kecemasan orangtua di unit perawatan anak Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2019?

1.3.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui lama hospitalisasi anak selama menjalani perawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.
2. Mengetahui tingkat kecemasan orangtua ketika anak menjalani hospitalisasi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.
3. Menganalisis hubungan lama hospitalisasi anak dengan tingkat kecemasan orang tua di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi atau wawasan dalam dunia keperawatan dalam memberikan pelayanan kepada anak sebagai pasien terkait rerata lama hari rawat anak yang diharapkan bisa berkurang dari hasil yang selama ini sehingga orangtua dan keluarga pasien memiliki kepercayaan lebih terhadap unit pelayanan keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dalam mengaplikasikan asuhan keperawatan yang holistik dan bermanfaat bagi pasien dan keluarga pasien.

2. Bagi Praktek Keperawatan

Hasil penelitian diharapkan sebagai masukan bagi profesi keperawatan dalam memberikan pelayanan yang maksimal bukan saja kepada anak yang mengalami hospitalisasi namun juga kepada orangtua yang mengalami kecemasan terkait dengan lama hospitalisasi anak.

3. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan masukan kepada Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan agar dapat memperhatikan kualitas pelayanan di rumah sakit sehingga rerata lama hari rawat anak bisa berkurang dari hasil yang selama ini sehingga orangtua yang anaknya mengalami hospitalisasi memiliki kepercayaan pada Rumah Sakit menjadi tempat terbaik untuk merawat anak mereka.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan baru dalam melakukan penelitian serta dapat mengetahui bagaimana hubungan lama hospitalisasi anak dengan tingkat kecemasan orangtua.

5. Bagi responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan orangtua tentang pentingnya memperhatikan kesehatan anak dan membuat orangtua lebih memperhatikan status kesehatan anak, karena bagaimanapun kondisi kesehatan anak ditentukan oleh perawatan orangtua.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Anak

2.1.1 Definisi anak

Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan terdapat dalam Undang – Undang No.23 Tahun 2002 tentang Perlindungan anak, yang berarti segala kepentingan akan pengupayaan perlindungan terhadap anak sudah dimulai sejak anak tersebut berada dalam kandungan hingga berusia 18 tahun (Damayanti, 2008).

2.1.2 Tingkat perkembangan anak

Menurut damayanti (2008), karakteristik anak sesuai tingkat perkembangan

1) Usia bayi (0 -1 tahun)

Pada masa ini bayi belum dapat mengekspresikan perasaan dan pikirannya dengan kata – kata. Oleh karena itu, komunikasi dengan bayi lebih banyak menggunakan jenis komunikasi non verbal. Pada saat lapar, haus, basah, dan perasaan tidak nyaman lainnya, bayi hanya bisa mengekspresikan perasaannya dengan menangis. Walaupun demikian, sebenarnya bayi dapat bersepon terhadap tingkah laku orang dewasa yang berkomunikasi dengannya secara non verbal, misalnya memberikan sentuhan, dekapan, menggendong, dan berbiacara lemah lembut.

Ada beberapa respon non verbal yang biasa ditunjukkan bayi misalnya menggerakkan badan, tangan dan kaki. Hal ini terutama terjadi pada bayi kurang dari enam bulan sebagai cara menarik perhatian orang. Oleh karena itu, perhatian

saat berkomunikasi dengannya. Jangan langsung menggendong atau memangkunya karena bayi akan merasa takut. Lakukan komunikasi terlebih dahulu dengan ibunya. Tunjukkan bahwa kita ingin membina hubungan yang baik dengan ibunya.

2) Usia pra sekolah (2 - 5 tahun)

Karakteristik anak pada masa ini terutama pada anak dibawah 3 tahun adalah sangat egosentris. Selain itu juga anak mempunyai perasaan takut pada ketidaktahuan sehingga anak perlu diberi tahu tentang apa yang akan terjadi padanya. Misalnya, pada saat anak akan diukur suhu, anak akan merasa melihat alat yang akan ditempelkan ke tubuhnya. Oleh karena itu jelaskan bagaimana akan merasakannya. Beri kesempatan padanya untuk memegang thermometer sampai ia yakin bahwa alat tersebut tidak berbahaya untuknya.

Dari hal biasa, anak belum mampu berbicara fasih. Hal ini disebabkan karena anak belum mampu berkata – kata 900 – 1200 kata. Oleh karena itu saat menjelaskan, gunakan kata – kata yang sederhana, singkat, dan gunakan istilah yang dikenalnya. Berkomunikasi dengan anak melalui objek transisional seperti boneka. Berbicara dengan orangtua bila anak malu – malu. Beri kesempatan pada yang lebih besar untuk berbicara tanpa keberadaan orangtua.

3) Usia sekolah (6 -12 tahun)

Anak pada usia ini sudah sangat peka terhadap stimulus yang dirasakan yang mengancam keutuhan tubuhnya. Oleh karena itu, apabila berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan anak diusia ini harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti anak dan berikan contoh yang jelas sesuai dengan kemampuan kognitifnya.

4) Usia remaja (13 – 18 tahun)

Fase remaja merupakan masa transisi atau peralihan dari akhir masa anak – anak menuju masa dewasa. Dengan demikian, pola pikir dan tingkah laku anak merupakan peralihan dari anak – anak menuju orang dewasa.

2.1.3 Kebutuhan dasar anak

Secara umum kebutuhan dasar anak digolongkan menjadi 3 bagian menurut Soetjningsih (2013), yaitu :

1) Kebutuhan biomedis (asuh)

Kebutuhan biomedis meliputi : pangan / gizi (kebutuhan terpenting), perawatan kesehatan dasar (antara lain imunisasi, pemberian ASI, perkembangan anak yang teratur, pengobatan saat sakit, pemukiman yang layak, kebersihan perorangan, sanitasi lingkungan, sandang, kebugaran jasmani, dan rekreasi.

2) Kebutuhan emosi/kasih sayang (asih)

Pada tahun pertama kehidupan, hubungan yang penuh kasih sayang, erat, mesra, dan selaras antara ibu dan anak merupakan syarat untuk menjamin tumbuh kembang yang optimal, baik fisik, mental, maupun psikososial.

3) Kebutuhan akan stimulasi mental (asah)

Stimulasi mental merupakan cikal bakal untuk proses belajar (pendidikan dan pelatihan) pada anak. Stimulasi mental (asah) ini merangsang perkembangan mental psikososial seperti kecerdasan, keterampilan, kemandirian, kreativitas, agama, kepribadian, moral.

2.2 Hospitalisasi

2.2.1 Definisi Hospitalisasi

Hospitalisasi adalah suatu proses yang disebabkan alasan tertentu baik keadaan darurat atau berencana dan meng-haruskan anak untuk tinggal di Rumah Sakit untuk menjalani terapi serta perawatan sampai pemulangan kembali ke rumah (Suryanti, 2013).

Hospitalisasi adalah suatu keadaan krisis pada anak, saat anak sakit dan dirawat di rumah sakit. Keadaan ini terjadi karena anak mengalami perubahan dari keadaan sehat dan rutinitas lingkungan serta mekanisme koping yang terbatas dalam menghadapi stresor (Wong, 2009).

2.2.2 Reaksi terhadap sosialisasi

Reaksi yang timbul akibat hospitalisasi meliputi :

1) Reaksi anak

Secara umum, anak lebih rentan terhadap efek penyakit dan hospitalisasi karena kondisi ini merupakan perubahan dari status kesehatan dan rutinitas umum pada anak. Hospitalisasi menciptakan serangkaian peristiwa traumatik dan penuh kecemasan dalam iklim ketidakpastian bagi anak dan keluarganya, baik itu merupakan prosedur efektif yang telah direncanakan sebelumnya ataupun akan situasi darurat yang terjadi akibat trauma. Selain efek fisiologis masalah kesehatan terdapat juga efek psikologis penyakit dan hospitalisasi pada anak (Kyle & Carman, 2015), yaitu sebagai berikut :

a) Ansietas dan kekuatan

Bagi banyak anak memasuki rumah sakit adalah seperti memasuki rumah sakit adalah seperti dunia asing, sehingga akibatnya terhadap ansietas dan kekuatan. Ansietas seringkali berasal dari cepatnya awalan penyakit dan cedera, terutama anak memiliki pengalaman terbatas terkait dengan penyakit dan cidera.

b) Ansietas perpisahan

Ansietas terhadap perpisahan merupakan kecemasan utama anak di usia tertentu. Kondisi ini terjadi pada usia sekitar 8 bulan dan berakhir pada usia 3 tahun (*American Academy of Pediatrics*, 2010).

c) Kehilangan kontrol

Ketika dihospitalisasi, anak mengalami kehilangan kontrol secara signifikan.

2) Reaksi orang tua

Hampir semua orang tua berespon terhadap penyakit dan hospitalisasi anak dengan reaksi yang luar biasa. Pada awalnya orangtua dapat bereaksi dengan tidak percaya, terutama jika penyakit tersebut muncul tiba – tiba dan serius. Takut, cemas, dan frustrasi merupakan perasaan yang banyak diungkapkan oleh orang tua. Takut dan cemas dapat berkaitan dengan keseriusan penyakit dan jenis prosedur medis yang digunakan. Sering kali kecemasan yang paling besar berkaitan dengan trauma dan nyeri yang terjadi pada anak (Wong, 2009).

3) Reaksi saudara kandung (sibling)

Reaksi saudara kandung terhadap anak yang sakit dan dirawat di rumah sakit adalah kesiapan, ketakutan, kekhawatiran, marah, cemburu, benci, iri dan merasa bersalah. Orang tua sering kali memberikan perhatian yang lebih pada

anak yang sakit dibandingkan dengan anak yang sehat. Hal tersebut menimbulkan perasaan cemburu pada anak yang sehat dan merasa ditolak (Nursalam, 2013).

4) Perubahan peran keluarga

Selain dampak perpisahan terhadap peran keluarga, kehilangan peran orangtua dan sibling. Hal ini dapat mempengaruhi setiap anggota keluarga dengan cara yang berbeda. Salah satu reaksi orang tua yang paling banyak adalah perhatian khusus dan intensif terhadap anak yang sedang sakit.

2.2.3 Klasifikasi Lama Hospitalisasi

Lama hospitalisasi atau Lama hari rawat atau Length of stay (LOS) adalah ukuran beberapa hari lamanya seorang pasien dirawat inap pada suatu periode perawatan. A-LOS adalah rata rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan lebih lanjut. Secara umum nilai a-LOS yang ideal adalah 6-9 hari. Pengelompokkan lama hari rawat menjadi singkat ≤ 5 hari dan lama > 5 hari. Lama hari rawat dapat diukur dan dinilai, lama hari rawat yang memanjang disebabkan oleh kondisi medis pasien atau adanya infeksi nosokomial (Menurut Depkes, 2005 dikutip oleh Wartawan, 2012).

2.3 Kecemasan

2.3.1 Definisi kecemasan

Kecemasan (ansietas) merupakan sebuah emosi dan pengalaman subjektif dari seseorang. Pengertian lain dari cemas adalah suatu keadaan yang membuat seseorang tidak nyaman dan terbagi dalam beberapa tingkatan. Jadi cemas berkaitan dengan perasaan yang tidak pasti dan tidak berdaya (Kusumawati, 2010).

Feist (2009) mendefinisikan kecemasan adalah situasi yang menyebabkan suasana hati yang tidak menyenangkan yang diikuti sensasi fisik untuk memperingatkan individu tentang kemungkinan datangnya suatu bahaya sehingga dapat mersepon secara adaptif. Kecemasan juga diartikan sebagai perasaan tidak nyaman atau ketakutan yang tidak jelas, gelisah, disertai respon otonom (sumber terkadang tidak spesifik atau tidak diketahui oleh individu), perasaan yang was – was untuk mengatasi bahaya.

Kecemasan merupakan suatu kekhawatiran yang berlebihan disertai gejala somatik yang akan menimbulkan gangguan sosial (Mansjoer, 2009).

2.3.2 Klasifikasi kecemasan

Kusumawati, (2010) mengklasifikasikan tingkat kecemasan menjadi empat, yaitu :

- 1) Kecemasan ringan
 - a) Individu waspada
 - b) Lapang persepsi luas
 - c) Menajamkan indra

- d) Dapat memotivasi individu untuk belajardan mampu memecahkan masalah secara efektif
 - e) Menghasilkan pertumbuhan dan kreatif
- 2) Kecemasan sedang
- a) Individu hanya fokus pada pikiran yang menjadi perhatiannya
 - b) Terjadi penyempitan lapang persepsi
 - c) Masih dapat melakukan sesuatu dengan arahan orang lain.
- 3) Kecemasan berat
- a) Lapangan persepsi individu sangat sempit
 - b) Perhatian hanya pada detil yang kecil (spesifik) dan tidak dapat berpikir tentang hal – hal yang lain.
 - c) Seluruh perilaku dimaksudkan untuk mengurangi kecemasan dan perlu banyak perintah/arahan untuk fokus pada daerah yang lain.
- 4) Tingkat panik
- a) Individu kehilangan kendali diri dan detil
 - b) Detil perhatian hilang
 - c) Tidak bisa melakukan apapun meskipun dengan perintah
 - d) Terjadi peningkatan aktivitas motorik
 - e) Berkurangnya kemampuan berhubungan dengan orang lain.
 - f) Penyimpangan persepsi dan hilangnya pikiran rasional, tidak mampu berfungsi secara efektif.
 - g) Biasanya disertai dengan disorganisasi kepribadian.

2.3.3 Dimensi Kecemasan

Hawari (2010) menyebutkan tanda dan gejala kecemasan dapat berupa :

1. Perasaan Ansietas
2. Ketegangan
3. Ketakutan
4. Gangguan Tidur
5. Gangguan Kecerdasan
6. Perasaan Depresi
7. Gejala Somatik
8. Gejala Somatik (Sensorik)
9. Gejala Kardiovaskuler
10. Gejala Respiratori
11. Gejala Gastrointestinal
12. Gejala Urogenital
13. Gejala Otonom
14. Tingkah Laku Pada Wawancara.

2.3.4 Hospitalisasi Anak Dengan Tingkat Kecemasan Orangtua

Menurut Supartini (2009), Respon kecemasan merupakan hal yang paling umum dialami orangtua ketika ada masalah kesehatan pada anaknya, karena anak adalah bagian dari kehidupan orangtuanya sehingga apabila ada pengalaman yang mengganggu kehidupan anak maka orangtua pun merasa cemas atau stress.

Hasil penelitian yang dilakukan Geraw (2008) dikutip oleh Kumayah (2011) menyatakan bahwa di New York (Amerika Serikat) diperoleh hasil 50 ribu

orangtua yang anaknya dirawat di beberapa rumah sakit di kota New York 30 % mengalami kecemasan berat.

Kecemasan orangtua dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya yaitu Lama hari rawat anak. Lama hari rawat anak diukur dan dinilai, lama hari rawat yang memanjang disebabkan oleh kondisi medis pasien atau adanya infeksi nosokomial (Depkes, 2005 dikutip oleh wartawan, 2012).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tistiawati (2015) di rumah sakit Islam Harapan Tegal Surakarta diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat stress dengan lama hari rawat inap anak dimana semakin lama hari rawat inap anak maka tingkat stress yang dimiliki orangtua semakin tinggi.

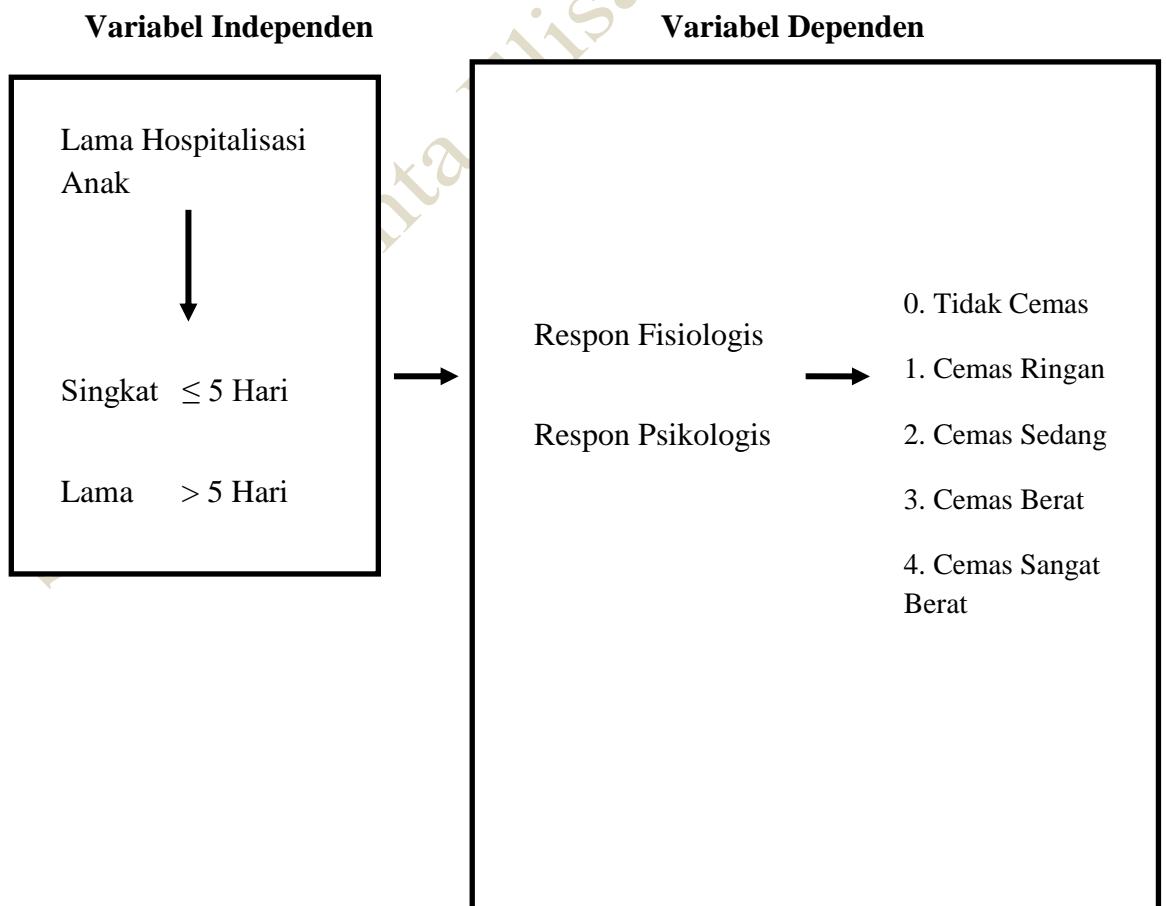
BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka konsep

Tahap yang penting dalam suatu penelitian dalam menyusun kerangka konsep. Konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan terkaitnya antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti). Kerangka konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2014).

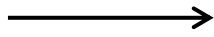
Bagan 3.1 Kerangka Konseptual penelitian Hubungan Lama Hospitalisasi Anak Dengan Tingkat Kecemasan Orangtua Di Ruang Anak Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019.



Keterangan :



= Diteliti



= Berhubungan

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pernyataan penelitian. Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan bisa memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan, analisis, dan interpretasi data (Nursalam, 2014). Ada pun hipotesis pada penelitian ini Hipotesis Alternatif (H_a), yaitu : Ada Hubungan Lama Hospitalisasi Anak Dengan Tingkat Kecemasan Orangtua di Ruang St. Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019.

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah korelasional yaitu penelitian korelasional mengkaji hubungan antara dua variabel atau lebih (Nursalam, 2014). Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* yaitu : pengumpulan data sekaligus pada suatu saat yaitu variabel dependen dan variabel independen di observasi pada saat yang bersamaan.

Dalam Hal ini hubungan yang diidentifikasi adalah hubungan antara variabel independen yaitu lama hospitalisasi anak dengan variabel dependen yaitu: tingkat kecemasan orangtua.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana seorang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut. Populasi terdiri dari populasi yang dapat diakses dan populasi sasaran. Populasi yang dapat diakses adalah populasi yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan dapat diakses untuk penelitian. Sedangkan populasi sasaran adalah populasi yang ingin disamaratakan oleh peneliti. Peneliti biasanya membentuk sampel dari populasi yang dapat diakses (Polit & Back, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien anak yang merupakan pasien rawat inap di ruangan anak Rumah Sakit Santa Elisabeth

Medan yang diambil selama 11 bulan . Januari – November 2018 sebanyak 1800 orang dibagi dalam 11 bulan dan mendapatkan rerata hasil 78 orang perbulan.

4.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sample* yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan cara memilih sampel antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang dikenal sebelumnya. (Nursalam, 2014).

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Imron, M. (2010) :

$$S = 15\% + \frac{1000-n}{1000-100} (50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + \frac{1000-164}{1000-100} (50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + \frac{836}{900} (35\%)$$

$$S = 15\% + 0,93 (35\%)$$

$$S = 15\% + 0,3255$$

$$S = 0,4755 \times 164$$

$$S = 77,9$$

$$S = 78 \text{ Orang.}$$

Jadi, sampel pada penelitian ini adalah 78 orang.

4.2.3 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti.

1. Salah satu orangtua/keluarga pasien yang bersedia menjadi responden
2. Mampu membaca dan menulis

3. Mempunyai kesadaran penuh.
4. Tidak ada gangguan komunikasi.
5. Tidak ada gangguan kejiwaan.

4.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap suatu (benda, manusia, dan lain – lain). Dalam riset, variabel dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah, perbedaan. Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran atau memanipulasi suatu penelitian.

Variabel independen (bebas) variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain.

Variabel dependen (terkait) variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respons muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel – variabel lain. Variabel terkait adalah aspek tingkah laku yang diamati dari suatu organisme yang dikenai stimulus. Dengan kata lain, variabel terkait adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2014).

Tabel 4.1 Defenisi Operasional Hubungan Lama Hospitalisasi Anak Dengan Tingkat Kecemasan Orangtua di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019.

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Independen Lama Hospitalisasi	Waktu yang diperlukan oleh seseorang untuk dirawat di rumah sakit untuk menjalani terapi dan perawatan sampai pemulangannya kembali ke rumah.	Singkat Lama	Kuesioner	Ordinal	≤ 3 Hari > 3 Hari
Dependen Tingkat Kecemasan Orangtua	Keadaan emosional yang tidak mengenakan manakala seseorang merasa terancam oleh suatu situasi yang dianggap membahayakan dan tidak dapat diatasi.	1.Respon Fisiologi 2.Respon Psikologi	Kuesioner	Ordinal	1. Tidak Cemas=0 2. Cemas Ringan = 14 – 20 3. Cemas Sedang = 21 – 27 4. Cemas Berat = 28 -14 5. Cemas Sangat Berat = 42 - 56

4.4 Instrumen Penelitian

instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal – hal yang diketahui (Nursalam, 2014).

1. Instrumen data demografi

Instrumen penelitian dari data demografi meliputi : nama inisial, umur, agama, jenis kelamin, pendidikan terakhir.

2. Instrumen data observasi lama hospitalisasi anak

Instrumen penelitian pada lama hospitalisasi anak adalah data observasi. Data observasi pada penelitian ini menggunakan menggunakan data lama hari rawat anak dalam satu minggu dimana lama hari rawat anak dikategorikan singkat jika hari rawat anak ≤ 3 hari dan lama jika hari rawat anak > 3 hari.

3. Instrumen penelitian pada tingkat kecemasan Orangtua adalah kuesioner. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan *Hamilton Rating Scale For Anxiety (HARS)* yang terdiri dari 14 pertanyaan dimana mengidentifikasi tingkat kecemasan orangtua dalam tingkatan (0) tidak ada (1) Cemas ringan (2) Cemas sedang, (3) Cemas berat, (4) Cemas sangat berat/panik. Hasil skor yang digunakan pada kuesioner teridri dari :

1. Kurang dari 14 = tidak ada kecemasan
2. 14 – 20 = kecemasan ringan
3. 21 – 27 = kecemasan sedang
4. 18 – 41 = kecemasan berat
5. 42 – 56 = kecemasan sangat berat (panik) .

4.5 Lokasi Penelitian

4.5.1 Lokasi

Peneliti melakukan penelitian di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. Adapun alasan penelitian memilih Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, karena Banyaknya jumlah anak yang dirawat di ruang anak Rumah sakit Santa Elisabeth Medan.

4.5.2 Waktu penelitian

Penelitian dilakukan setelah disetujui Ketua Stikes Santa Elisabeth Medan. Judul penelitian ini adalah “Hubungan lama hospitalisasi anak dengan tingkat kecemasan orangtua di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan”. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – April tahun 2019.

4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

4.6.1 Metode pengumpulan data

Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang langsung diperoleh secara langsung pada saat berlangsungnya penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari subjek peneliti yang diukur sesudah pemberian kuesioner tentang kecemasan orangtua terhadap lama hospitalisasi anak di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, sedangkan Data sekunder dalam penelitian ini adalah data lama hospitalisasi anak di rumah sakit berupa catatan keperawatan yang terlampir dalam buku status pasien.

4.6.2 Teknik pengumpulan data

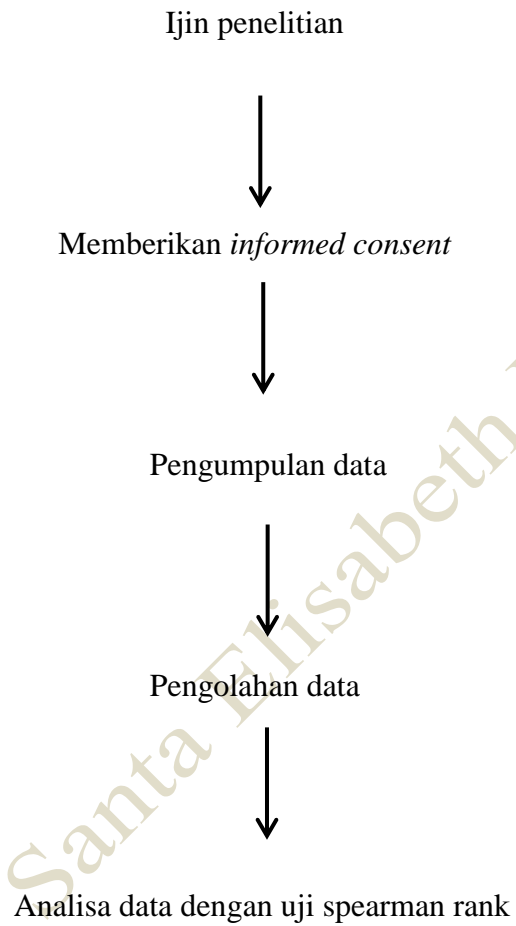
Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2014). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan memberikan kuesioner kepada subjek peneliti. Pengumpulan data dimulai dengan memberikan *informed consent* kepada responden. Setelah responden menyetujui, responden mengisi data demografi dan mengisi pernyataan yang terdapat pada kuesioner.

4.6.3 Uji validitas dan Uji Reliabilitas

(Uji Validitas dan Uji Reliabilitas tidak dilakukan dalam penelitian ini karena menggunakan peneliti menggunakan kuesioner baku yaitu : Hamilton Rank Scale Of Anxiety / HARS).

4.7 Kerangka Operasional

Bagan 4.2 : Hubungan Lama Hospitalisasi Anak Dengan Tingkat Kecemasan Orangtua di Ruang Anak Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019.



4.8 Analisa Data

1. *Editing*

Editing merupakan pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden. Pemeriksaan daftar pertanyaan ini dapat berupa kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban dari responden (Setiadi, 2007). Dalam penelitian ini proses *editing* dilakukan oleh peneliti sendiri.

2. *Coding*

Coding merupakan pengklasifikasian jawaban – jawaban dari responden dalam suatu kategori tertentu (Setiadi, 2007).

3. *Processing/Entry*

Entry merupakan proses memasukkan data ke dalam tabel di lakukan dengan program yang ada di komputer (Setiadi, 2007). Peneliti memasukkan hasil penelitian yang ada di kuesioner yang telah diberi kode tertentu ke dalam program yang terdapat di komputer.

4. *Cleaning*

Cleaning merupakan tehnik pemebrsih data, data – data yang tidak sesuai dengan kebutuhan akan terhapus (Setiadi, 2007). Pembersihan data di lakukan setelah semua data berhasil di masukkan ke dalam tabel dengan mengecek kembali apakah datatelah benar atau tidak.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini metode statistik univariat digunakan untuk mengidentifikasi variabel independen lama hospitalisasi.

b) Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Nursalam, 2015). Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji spearman rank. Menurut D.A. De Vaus (2002) Uji korelasi yang sejenis dengan uji spearman rank ini adalah Kendall –Tau . Uji ini membantu dalam mengetahui hubungan lama hospitalisasi anak dengan tingkat kecemasan orangtua di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2019.

Tabel 4.8 D.A. De Vaus (2002) menginterpretasikan koefisien korelasi sebagai berikut :

Koefisien	Kekuatan Hubungan
0,00	Tidak ada hubungan
0,01 – 0,09	Hubungan kurang berarti
0,10 – 0,29	Hubungan lemah
0,30 – 0,49	Hubungan moderat
0,50 – 0,69	Hubungan kuat
0,70 – 0,89	Hubungan sangat kuat
>0,90	Hubungan mendekati sempurna

4.9 Etika Penelitian

Pada tahap awal peneliti mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian kepada Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan, setelah mendapatkan ijin, ijin kepada pihak Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, peneliti melakukan pengumpulan data penelitian di ruang bedah Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. Pada pelaksanaan penelitian, calon responden diberikan penjelasan tentang informasi dari penelitian yang dilakukan.

Apabila calon responden menyetujui maka peneliti memberikan lembar *informed consent* dan responden menandatangani lembar informed consent. Jika responden menolak maka peneliti tetap menghormati haknya. Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama melainkan nama initial (*anonymity*). Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti (Nursalam, 2014).

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan hasil penelitian tentang hubungan lama hoapitalisasi anak dengan tingkat kecemasan orangtua di rumah sakit santa elisabeth medan tahun 2019.

Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan adalah Rumah Sakit yang memiliki kriteria tipe B Paripurna Bintang Lima berlokasi di Jl. Haji Misbah No. 7. Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan didirikan oleh Suster Kongregasi Fransiskanes Santa Elisabeth Medan sejak tahun 1931 dengan visi yaitu “Menjadi kehadiran Allah di tengah dunia dengan membuka tangan dan hati untuk memberikan pelayanan kasih yang menyembuhkan orang-orang sakit dan menderita sesuai dengan tuntutan zaman”. Misi Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan adalah memberikan pelayanan kesehatan yang aman dan berkualitas, serta meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai dengan tetap memperhatikan masyarakat lemah. Motto “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku (Matius 25:30)”. Tujuan dari Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan yaitu mewujudkan secara nyata Kharisma Kongregasi Fransiskanes Santa Elisabeth Medan dalam bentuk pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum tanpa membedakan suku, bangsa, agama, ras dan golongan, dan memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh (holistik) bagi orang-orang sakit dan menderita serta membutuhkan pertolongan.

Rumah Santa Elisabeth Medan menyediakan beberapa ruangan pelayanan medis, baik ruangan rawat jalan maupun ruangan rawat inap meliputi poli umum, MCU (*Medical Check Up*), BKIA (*Badan Kesehatan Ibu dan Anak*), IGD

(Instalasi Gawat Darurat), laboratorium, poli gigi, endoscopy, radiologi, OK (Kamar Operasi), fisioterapi, hemodialise, kemoterapi, ruang praktek dokter, klinik patologi anatomi, farmasi, ICU (*Intensive care unit*), HCU (*High Care Unit*), PICU (*Pediatric Intensive Care Unit*), NICU (*Neonatal Intensive Care Unit*), ruang rawat inap (Fransiskus, Ignasius, Theresia, Melania, Pauline, Laura), ruang rawat inap bedah (Yoseph, Lidwina, Maria), dan ruang rawat inap perinatologi. Adapun pembagian kelas untuk ruang rawat inap berdasarkan fasilitas yang disediakan seperti kelas I, II, III, VIP, dan Eksekutif.

Ruangan Santa Theresia merupakan ruang rawat inap anak di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. Fasilitas yang terdiri dari sebelas kamar kelas I (VIP) yaitu kamar 22,23,25,26 dengan jumlah pasien satu orang satu kamar, kelas II yaitu kamar 32, 33,29 30,31 dengan jumlah pasien 2 - 3 orang satu kamardan ruangan kelas III yaitu 24,27 dengan jumlah pasien enam orang satu kamar.

5.2 Hasil penelitian

5.2.1 Data demografi

Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 15 Maret – 20 April 2019. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 78 orang tua yang anaknya di rawat di ruangan rawat inap St.Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

Berikut ini ditampilkan hasil penelitian terkait karakteristik demografi responden :

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Data Demografi Responden Di Ruang Rawat Inap St.Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019

Karakteristik	F	%
Usia (Tahun)		
17 - 25	7	9,0
24 - 32	57	73,1
33 – 40	14	17,9
Total	78	100,0
Jenis Kelamin		
Laki – laki	38	48,7
Perempuan	40	51,3
Total	78	100,0
Agama	43	55,1
KatolikKristen Protestan	22	28,2
Islam	13	16,7
Total	78	100,0
Pendidikan terakhir		
SMA	7	9,0
D3	28	35,9
S1	40	51,3
S2	3	3,8
Total	78	100,0

Berdasarkan kategori umur responden mayoritas adalah umur 24 – 32 tahun (73,1%). Berdasarkan jenis kelamin mayoritas adalah perempuan dengan jumlah 40 orang (51,3%). Berdasarkan agama mayoritas responden beragama katolik yaitu 43 orang (55,1%), dan berdasarkan pendidikan terakhir responden mayoritas responden S1 yaitu 40 orang (51,3%)

5.2.2 Lama Hospitalisasi Anak Diruang Rawat Inap St.Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019.

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Lama Hospitalisasi Anak Di Ruang Rawat Inap St.Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019

Lama Hospitalisasi	F	%
Singkat \leq 5 Hari	20	25,6%
Lama $>$ 5 Hari	58	74,4%
Total	78	100,0

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa mayoritas anak mengalami hospitalisasi dengan rentang waktu yang lama sebanyak 58 orang (74,4%) dan anak yang memiliki rentang waktu hospitalisasi yang singkat sebanyak 20 orang (25,6%).

5.2.3 Tingkat Kecemasan Orangtua Diruang Rawat Inap St.Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi Tingkat Kecemasan Orangtua Di Ruang Rawat Inap St.Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019

Tingkat Kecemasan	F	%
Tidak cemas	3	3,8
Cemas ringan	5	6,4
Cemas sedang	8	10,3
Cemas berat	57	73,1
Cemas sangat berat	5	6,4
Total	78	100,0

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa mayoritas Orangtua yang anaknya dirawat diruang rawat inap St.theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan mengalami kecemasan berat. Cemas berat sebanyak 57 orang (73,1%) sedangkan yang tidak cemas hanya sebanyak 3 orang (3,8%).

Tabel 5.4 Hubungan Lama Hospitalisasi Anak Dengan Tingkat Kecemasan Orangtua Di Ruang Rawat Inap St. Theresia Rumah sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019

Lama Hospitalisasi	Tingkat Kecemasan
<i>Spearman's</i> Lama Hospitalisasi	1000
<i>Rho</i> ..000	.793
7878	
Tingkat Kecemasan .793	1.000
..000	.
7878	

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui hasil analisis antara hubungan lama hospitalisasi anak dengan tingkat kecemasan orangtua, hasil uji statistik *spearman rank* diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan lama hospitalisasi anak dengan tingkat kecemasan orangtua di ruang rawat inap St. Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019.

5.3 Pembahasan

5.3.1 Hospitalisasi Anak

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah sakit Santa Elisabeth Medan bahwa karakteristik responden berdasarkan lama hospitalisasi pada anak sebagian besar dirawat dalam kategori lama yaitu sebanyak 58 orang (74,4%) dan sebagian kecil anak dirawat dalam kategori singkat yaitu sebanyak 20 orang (25,6%). Hal ini membuat peneliti berpendapat bahwa rentang waktu perawatan anak di rumah sakit masih rata – rata tergolong lama. Dari hasil pengamatan peneliti mendapatkan fakta bahwa banyak anak mengalami rerata hari rawat yang lama disebabkan oleh beberapa faktor seperti : riwayat penyakit sebelum masuk rumah sakit tergolong berat, ada beberapa penyakit penyerta, anak menolak dilakukan tindakan keperawatan, kurangnya adaptasi perawat dengan anak sehingga anak menjadi lebih rewel dan susah diajak bekerjasama.

Hospitalisasi merupakan masalah yang tidak diharapkan oleh semua orang terutama anak – anak karena harus menjalani beberapa prosedur tindakan dan pemeriksaan apalagi dalam kurun waktu yang tergolong lama (Polyt & Back, 2012).

Menurut Nursalam (2015) Dirawat di rumah sakit merupakan krisis utama yang dialami oleh seorang anak. Hal ini disebabkan karena anak mengalami stress akibat perubahan, baik terhadap status kesehatan maupun kondisi lingkungan sehari hari. Reaksi anak dalam mengatasi krisis tersebut dipengaruhi oleh perkembangan pemulihannya, pengalaman sebelumnya terhadap proses sakit dan dirawat serta sistem dukungan (support system). Perawat perlu memahami konsep hospitalisasi dan prinsip prinsip asuhan keperawatan untuk memberikan pelayanan terbaik dalam proses penyembuhan pasien.

Menurut Wong (2008) Pengalaman anak terhadap proses sakit dan dirawat sangat berpengaruh, apabila anak pernah mengalami pengalaman tidak menyenangkan dirawat di rumah sakit akan menyebabkan rasa takut dan trauma sebaliknya apabila anak dirawat di rumah sakit mendapatkan perawatan yang baik dan menyenangkan anak akan lebih kooperatif pada perawat dan dokter.

Berdasarkan hasil penelitian maka hospitalisasi di rumah sakit memerlukan kerjasama yang baik antara pasien, keluarga pasien, perawat dan petugas kesehatan lainnya untuk mempercepat kesembuhan pasien terutama anak-anak yang masih perlu menyesuaikan diri dengan keadaan rumah sakit dan sakit yang dideritanya. Perawat juga perlu memberikan konseling kepada orangtua/keluarga pasien yang mengalami stress atau kecemasan selama anak dirawat di rumah sakit.

5.3.2 Kecemasan orangtua

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kecemasan orangtua di ruang rawat inap (ruangan Santa Theresia) Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019 didapatkan hasil bahwa sebanyak 57 orangtua mengalami cemas berat dengan persentase (73,1%), cemas ringan sebanyak 5 orang (6,4%), cemas sedang 8 orang (10,3%), cemas sangat berat 5 orang (6,4%), sedangkan yang tidak mengalami kecemasan hanya sebanyak 3 orang dengan persentase (3,8%), dari hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa banyak orangtua yang mengalami kecemasan. Dari hasil pengamatan, peneliti melihat fakta bahwa kecemasan orangtua yang berat disebabkan oleh beberapa faktor seperti : 1. yang menjalani hospitalisasi adalah anak pertama dalam keluarga 2. anak baru pertama kali

dirawat di rumah sakit 3. Anak merupakan pasien berulang yang rutin keluar masuk rumah sakit.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan darmawan (2011) mengenai kecemasan orangtua yang anaknya dirawat di RSUD Zaenoe Abidin diperoleh hasil sebanyak 37% orangtua mengalami kecemasan berat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mia Audina, dkk, yang dilakukan di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado bulan Februari 2017 dengan subjek orangtua yang mendampingi hospitalisasi anak menyatakan bahwa, responkecemasan orang tua menjadi hal umum yang terjadi ketika kesehatan anak terganggu khususnya jika anak hingga menjalani hospitalisasi, apabila terdapat pengalaman yang mengganggu kehidupan anaknya maka orang tua akan merasa stress dan cemas, hal tersebut dapat terjadi dikarenakan anak merupakan bagian penting dari kehidupan orang tuanya.

Dalam menjalankan peran yang dimiliki sering kali orangtua dihadapkan pada kondisi sulit yang dapat menyebabkan kecemasan. Terlebih bila ada anggota keluarga yang sakit, sementara pada saat yang bersamaan juga dituntut untuk menjalankan peran ditempat lain. Konflik sering muncul, apakah berada di rumah atau menunggu anaknya yang sedang dirawat di rumah sakit (Supartini, 2004).

Menurut Apriany (2013), respon kecemasan orangtua juga dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti penyakit yang diderita oleh anak, perawatan maupun pelayanan yang kurang menyenangkan. dimana hal tersebut berdampak pada proses penyembuhan anak.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti Farida (2018) yang berjudul *Differences effect of progressive muscle relaxation therapy and Supportive therapy on parents anxiety with children hospitalization at RSUD.Dr.R Soedjono Selong At East Lombok* mengatakan bahwa orangtua sebagai responden mengalami kecemasan dan merasakan banyak keluhan fisik seperti ketegangan otot, merasa pusing, nyeri/sakit anggota badan, susah tidur, pikiran tidak tenang, perasaan sedih, gelisah, kurangnya kemampuan berfikir. Masalah ini sesuai dengan kuisioner kecemasan yang digunakan sebagai alat penelitian oleh peneliti *Hamilton Anxiety Rank Scale/HARS*.

5.3.3 Hubungan Lama Hospitalisasi Anak dengan Tingkat Kecemasan Orangtua

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil didapatkan hasil p value 0,000 yang berarti Ada hubungan lama hospitalisasi anak dengan tingkat kecemasan orangtua di ruang rawat inap santa theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019, hal ini sejalan dengan fakta yang didapatkan di ruangan bahwa dalam menjalankan peran orangtua dihadapkan pada kondisi yang sulit dimana semakin lama hari rawat anak maka semakin cemas orangtua memikirkan kondisi anaknya.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan darmawan (2011) mengenai kecemasan orangtua yang anaknya dirawat di RSUD Zaenoe Abidin diperoleh hasil sebanyak 37% orangtua mengalami kecemasan berat.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan Aziza (2018) dapat disimpulkan bahwa Perasaan yang muncul pada orang tua yang sedang mendampingi hospitalisasi anak berupa perasaan takut, rasa bersalah, mudah bingung, serta

perasaan sedih. Hal ini diakibatkan oleh proses hospitalisasi yang harus dialami oleh anak, lamanya proses hospitalisasi yang harus dijalani oleh anak, selain itu kondisi anak yang mudah rewel dan kondisi kesehatan anak yang tidak stabil selama menjalani hospitalisasi. Jika dilihat dari lamanya hospitalisasi anak, semakin lama anak menjalani hospitalisasi maka orang tua akan semakin panik ditunjukkan dengan mencari alternatif lain untuk kesembuhan anak, jika waktu hospitalisasi anak masih tergolong singkat maka, orang tua akan mengupayakan yang terbaik sesuai dengan prosedur yang diberikan oleh rumah sakit. Apabila dilihat dari seringnya anak menjalani hospitalisasi maka orang tua masih merasakan kecemasan serta kekhawatiran yang sama dengan pengalaman mendampingi hospitalisasi pertama anak.

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian lama hospitalisasi anak di ruang rawat inap St. Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019 diperoleh hasil bahwa hospitalisasi anak tergolong dalam kategori lama (> 5 hari) sebanyak 58 orang (74,4%).
2. Berdasarkan hasil penelitian tingkat kecemasan orangtua di ruang rawat inap St. Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019 diperoleh hasil bahwa tingkat kecemasan tertinggi tergolong dalam kategori cemas berat sebanyak 57 orang (73,1%).
3. Ada hubungan lama hospitalisasi anak dengan tingkat kecemasan orangtua di ruang rawat inap St. Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019 dengan kekuatan korelasi kuat dimana $p\text{ value } 0,000 (<0,05)$ dan nilai korelasi *spearman rank* (r) 0,793.

6.2 Saran

1. Bagi peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dalam mengaplikasikan asuhan keperawatan yang holistik dan bermanfaat bagi pasien dan keluarga pasien.
2. Bagi praktek keperawatan
Kepada seluruh perawat di harapkan untuk meningkatkan pelayanan keperawatan kepada pasien sehingga rerata lama hospitalisasi anak dapat berkurang dari hasil yang selama ini didapatkan di rumah sakit.

3. Bagi Rumah Sakit

Kepada pihak Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan untuk lebih memperhatikan status kesehatan anak, bukan saja masalah fisik namun adaptasi psikologisnya dalam menjalani hospitalisasi di rumah sakit. Peran rumah sakit dapat ditingkatkan dengan cara salah satunya seperti : memberikan konseling bagi orangtua.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

5. Bagi responden

Bagi responden diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan orangtua dan sebagai info bagi orangtua tentang pentingnya memperhatikan status kesehatan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Audina, M. (2017). Hubungan Dampak Hospitalisasi Anak Dengan Tingkat Kecemasan Orangtua Di Irina E Atas RSUP PROF. DR. R.D. Kandou Manado. *E – Journal Keperawatan*, Vol 5. (1)
- Damayanti, M. (2008). Komunikasi Teraupetik Dalam Praktik Keperawatan. Bandung. PT Refika Adama
- De Vaus, D (2002). *Analyzing Social Science Data*. London: Sage Publications Ltd.
- Dwi, Biyanti. (2018). The Relationsip Between Level of Anxiety And Parents Role During Children Hospitalization. Vol 13. (26)
- Feist J, (2009). *Teori Kepribadian*. Jakarta : Salemba Humanika
- Gail W, (2006). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*, Alih bahasa Hamid. Edisi 3 Jakarta: EGC
- Hawari, D. (2010). Manajemen Stress, Cemas, Dan Depresi. Jakarta: FKUI.
- Hikmawati (2003). Pendidikan dalam keperawatan . Jakarta : Salemba Medika
- Korompis, Grace E. C. (2014). Biostatistika untuk Keperawatan. Jakarta: EGC
- Kumayah.(2011). Kecemasan Orang Tua tentang Hospitalisasi pada Anak. *Jurnal Keperawatan*
- Kurniawati, Id (2011) Hubungan peran Keluarga terhadap Hospitalisasi Pada Anak Toddler di ruang Melati RS.Mekar Sari Bekasi
- Kustiawan, Ridwan. (2015) Gambaran Tingkat Kecemasan Orangtua Terhadap Hospitalisasi Anak Dengan Kejang Demam Di Ruang Anak Bawah RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan*, Vol 13. (1)
- Kusumawati. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika
- Kyle, T & Carman, S. (2015). *Buku Praktik Keperawatan Pediatri*. Jakarta: EGC.
- Maemunah, Farida. (2018). Differences Effect Of Progressive Muscle Relaxation Therapy And Supportive Therapy On Parents Anxiety With Children Hospitalization At. RSUD.DR.R.Soedjono Selong East Lombok. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, Vol 6. (1)
- Mansjoer, H. (2009). Psikologi Ibu Dan Anak Untuk Kebidanan. Jakarta : Salemba Medika

- Maramis, W. F. (2010). *Catatan Kedokteran Jiwa*. Surabaya : Universitas Airlangga Press.
- Nursalam. (2014). *Metodologi Ilmu Pendekatan Praktis*, edisi 3. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis* Jakarta: Salemba Medika
- Polit, D.F., & Beck, C.T. (2012) *Nursing Research: Generating and assesing Lippincott For Nursing Practice*. China: Lippincott Williams & Wilkins.
- Purwandari, (2009) *Pengaruh Terapi Seni dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah yang menjalani Hospitalisasi di Wilayah Kabupaten Banyumas*. Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sadock, B.J, & Sadock, V.A (2010) *Buku Ajar psikiatri klinis: Kaplan dan Sadock (2nd ed.)*. Jakarta: EGC
- Setiadi, (2007). *Konsep Dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Soetjiningsih. (2013). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Sukarmin. (2017). *Hubungan Antara Lama Hospitalisasi Dan Persepsi Keluarga Tentang Perilaku Perawat Dengan Kecemasan Anak Prasekolah Di RSU PKU Muhammadiyah Gubug 2014*. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. Vol 8. (2)
- Supartini, Y. (2009) *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan*, Ceatakan 1. Jakarta : EGC
- Suryanti, M. (2013). *Pengaruh Terapi Bermain Puzzle Terhadap Dampak Hospitalisasi pada Anak Usia Pra Sekolah di Ruang Anggrek.1 Rumah sakit Polpus R.S Sukanto*. Jakarta: Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta
- Tistiawati. (2015). *Hubungan Tingkat Stress Orangtua dengan Lama Hari Rawat Inap Anak di Rumah Sakit Islam Harapan Anda Tegal*
- Wartawan, I. W. (2012). *Analisis Lama Hari Rawat Pasien yang menjalani Pembedahan di Ruang Rawat Inap Bedah Kelas III RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2011*.
- Wong, D. L. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*, Volume 2. Jakarta: EGC.

FENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL

Hubungan lama Hospitalisasi Anak dengan Penyakit
Kecemasan Orang tua di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

Nama Mahasiswa

: IREN CHRISTIN WARUVU

NPM

: 031015023

Program Studi

: Ners Tahap Akademik STKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,
Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat, S.Kep.Hs.,MAN)

Medan, 21 November 2018



Mahasiswa,

(IREN CHRISTIN WARUVU)

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : IRAM CHRISTIN WARUWU
2. NIM : 022015023
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Pengaruh pengetahuan orang tua terhadap Manfaat pijat bag di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Ibu Erika E. Sembiring S.kp. Nl., M.Kep.	
Pembimbing II	Ibu Melinda Saragih S.kp., Ns	

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul : "Hubungan lama Hospitalisasi Anak dengan tingkat Kecemasan Orang tua di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan"
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 21 November 2018

Ketua Program Studi Ners



Prof. Dr. H. M. A. N. I.

Nomor : 021 /STIKes RSE-Penelitian 1 2019

Medan, 08 Januari 2019

Lamp : -

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.
Direktur
Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat

Dengan hormat,


Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Ilmu untuk memberikan ijin pengambilan data awal

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Iren Christa Waruwu	037015023	Hubungan Lama Hospitalisasi Anak Dengan Tingkat Kecemasan Orang tua di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Di tempat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan


Testiana Br Karo, S.Kep., Ns., M.Kep.

Disetujui

1. Wadir Pelayanan Keperawatan RSE
2. Kasie LOKIAL RSE
3. Kasie Keuangan
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Peringgal



RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH

Jl. Haji Misbah No. 7 Telp. : (061) 4144737 - 4512455 - 4144240

Fax : (061)-4143168 Email : rsemdn@yahoo.co.id

Website : <http://www.rssemedan.com>

MEDAN - 20152

Medan, 12 Januari 2019

Nomor : 016/Dir-RSE/K/I/2019

Kepada Yth.

Ketua STIKes Santa Elisabeth

Medan

Perihal : Izin Pengambilan Data Awal Penelitian

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan nomor : 021/ STIKes/RSE-Penelitian/I/2019 , perihal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian, maka dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan tersebut dapat kami setujui.

Adapun datanya sebagai berikut :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Judul Proposal
1.	Iren Christin Waruwu	032015023	Hubungan Lama Hospitalisasi Anak Dengan Tingkat Kecemasan Orangtua di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Rumah Sakit Santa Elisabeth


dr. Maria Christina MARS
Direktur

Cc. Arsip



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 12B, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Komisi ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION

"ETHICAL EXEMPTION"

No 0024/KEPK/PE-DT/III/2019

protokol penelitian yang diusulkan oleh :

The research protocol proposed by

Peneliti utama : Iren Christin Waruwu
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul :

Title

**"Hubungan Lama Hospitalisasi Anak dengan Tingkat Kecemasan Orangtua di Rumah Sakit
Santa Elisabeth Medan Tahun 2019"**

*"Old Relationship of Children Hospitalization with Parent Anxiety Levels in Santa Elisabeth Medan
Hospital in 2019"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 13 Maret 2019 sampai dengan tanggal 13 September 2019.

This declaration of ethics applies during the period March 13, 2019 until September 13, 2019.

March 13, 2019
Professor and Chairperson,


Mestiana Br. Faro, S.Kep., Ns., M.Kep., DNS



cc.Arsip

No	Nama	NIM	Judul Penelitian
1	Iifa Klemensia Sihotang	032015011	Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Pasir Operasi di Ruangn Santa Maria Rumah sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2019.
2	Kenni Simbolon	032015026	Hubungan <i>Individual Value</i> Dengan <i>Time Management Practice</i> Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019
3	Rotua M. P. Simanullang	032015092	Gambaran Beban Kerja Perawat Di Ruangn Rawat Bedah Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019
4	Sri Dewi Murni Harcla	032015096	Gambaran Kualitas Hidup Pasien Kemoterapi Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019
5	Iren Christin Waruwu	032015023	Hubungan Lama Hospitalisasi Anak Dengan Tingkat Kecemasan Orangtua di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2019
6	Wirnasari A Tumanggor	032015102	Hubungan <i>Self Care</i> Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019
7	Morlia Situmorang	032015031	Hubungan <i>Spiritual Quietion</i> Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Diruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019.
8	Emelia Evarianti Nahampun	032015013	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019
9	Ratna Sari Haloho	032015047	Hubungan Pemanfaatan Teknologi Dengan Kecerdasan <i>Spiritual</i> Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019
10	Titi Dwijayanti Situmorang	032015047	Hubungn Pemanfaatan Teknologim Dengan Kecerdasan <i>Spiritual</i> Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019
11	Nur Matariana	032015024	Hubungna Work Value Dengna Caring Perawat Di Ruangn <i>Intensis</i> di Rumah Sakit Santa Elisabeth Tahun 2019
12	Christna Meltaso Zega	032015006	Hubungan Kecerdasan <i>Spiritual</i> Dengan Perilaku <i>Prosocial</i> Perawat di Rumah Sakit Sanat Elisabeth Medan Tahun 2019
13	Christina Rajagukguk	032015060	Pengaruh Dukungan <i>Spiritual</i> Terhadap Kesiapan Menjalani Hemodilaisa Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik (GGK) di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019
14	Nofridy Handayani Hia	032015086	Hubungna Efikasi Diri Pasien Kanker Dengan Kepatuhan Menjalani Kemoterapi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019
15	Lilles Pertiwi Gaurifa	032015012	Gambaran Waktu Tunggu Pasien Rawat Jalana di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan: Tahun 2019
16	Febriyani Vera	042014017	Gambaran Pengetahuan Perawat Dalam Pemilihan Sampah Infeksius di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019



RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH

Jl. Haji Misbah No. 7 Telp. : (061) 4144737 - 4512455 - 4144240

Fax : (061)-4143168 Email : rsemdn@yahoo.co.id

Website : <http://www.rssemedan.com>

MEDAN - 20152

Medan, 11 Mei 2019

Nomor : 402/Dir-RSE/K/V/2019

Lamp : 1 lbr

Kepada Yth.

Ketua STIKes Santa Elisabeth

Jl. Bunga Terompet No. 118

Medan - 20131

Perihal : Selesai Penelitian

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan nomor : 343/STIKes/RSE Penelitian/III/2019 tanggal 12 Maret 2019, perihal : Permohonan Ijin Penelitian maka dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai penelitian dari tanggal 15 Maret s/d 15 April 2019.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Rumah Sakit Santa Elisabeth


dr. M. Marsigit MARS
Direktur

cc.Arsip

Lamp Surat nomor 402/Dir-RSE/KV/2019




No	Nama	NIM	Judul Penelitian
1	Ella Klemensia Sihotang	032015011	Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019
2	Kenni Simbolon	032015076	Hubungan Independen Antara Dengan Tingkat Manajemen Practice Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019
3	Rotua M P Simanullang	032015092	Gambaran Beban Kerja Perawat Di Ruang Rawat Sembuh Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019
4	Sri Dewi Murni Harefa	032015096	Gambaran Kualitas Hidup Pasien Kardiologi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019
5	Iren Christin Waruwu	032015023	Hubungan Lama Rawat Inap Anak Dengan Tingkat Kecemasan Orangtua di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019
6	Winasari Tumanggor	032015102	Hubungan Self Care Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019
7	Martha Situmorang	032015031	Hubungan Spiritual Question Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019
8	Emelia Evianti Nahampun	032015013	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019
9	Ratna Sari Haloho	032015047	Hubungan Pemanfaatan Teknologi Dengan Kecerdasan Spiritual Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019
10	Titu Dwijayanti Situmorang	032015047	Hubungan Pemanfaatan Teknologi Dengan Kecerdasan Spiritual Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019
11	Nur Matanana	032015034	Hubungan Work Value Dengan Caring Perawat Di Ruang Internis di Rumah Sakit Santa Elisabeth Tahun 2019
12	Chrisna Meltaso Zega	032015006	Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Perilaku Personal Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019
13	Christina Rajagukguk	032015060	Pengaruh Dukungan Spiritual Terhadap Kesiapan Menjalani Hemodialisa Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019
14	Nofrady Handayani Hia	032015086	Hubungan Efikasi Diri Pasien Kanker Dengan Kapasitas Menjalani Kemoterapi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019
15	Elies Pertwi Gaurifa	032015012	Gambaran Waktu Tunggu Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019
16	Febriyani Vera	042014017	Gambaran Pengetahuan Perawat Dalam Pemilihan Sampah Infektus di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019



SKRIPSI

Nama Mahasiswa : IREN CHRISTIN WARUWU
 NIM : 032015023
 Judul : Hubungan lama Hospitalisasi
 Anak dengan tingkat kecomatan
 Orangtua.

Nama Pembimbing I : Maria Puji Astuti Simbolon Skp., Ns., M. Kep.
 Nama Pembimbing II : Helinida Saragih Skp., Ns.

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1.	07/05-2015	Maria Puji Astuti S. Skp., Ns., M. Kep.	Konsul Bab 5-6		
2.	09/05-2015	Maria Puji Astuti S. Skp., Ns., M. Kep.	Konsul Bab 5-6		
3.	10/05 2015	Maria Puji Astuti S. Skp., Ns., M. Kep.	Bab 5 & 6. - Penulisan - Pembahasan		



NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
4	10/05 2015	Helmiada Gariyil Skup., Ns.	Konul ners - 6		ls
5	11/05-2015	Wina Wari Rohini	Acc jilid.	ls	
6	11/05-2015	Helmiada Gariyil Skup., Ns.	Konul ners - 6		ls
7	11/05-2015	Helmiada Gariyil Skup., Ns.	Acc jilid.		ls
8	22/05 2015	Sri Martini Skup. Ns. Widy	Konul revisi		
9	24/05 2015	Maria pri Reni Skup. Ns., Widy	Konul revisi	ls	



NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
10.	23/05/2019	Pengaji III Fr. Martini Sug., Ns. Mky	Konl Bab 1-6		
11.	27/05/2019	Pengaji III Fr. Martini S.kup. Ns. Mky	Acc jilid		
12.	27/05/2019	Pengaji I Mawar pgi Aslwi S.kup. Ns. M.kup.	Bab 1- Bab 6 Abstrak		
13	27/05/2019	Pengaji I Mawar pgi Aslwi S.kup. Ns. S.kup. Ns. Mky	Acc jilid		
14	28/05/2019	Pengaji II Helwida Sugth S.kup. Ns.	Acc jilid.		